

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai *psychological well-being* pada guru honorer sekolah dasar negeri di kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru honorer sekolah dasar negeri di kota Bandung dapat dikatakan sejahtera secara psikologis yang dapat dilihat dari tingginya derajat *psychological well-being* yang dimiliki guru honorer.
2. Sebagian besar guru honorer sekolah dasar negeri di kota Bandung yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi juga memiliki nilai yang tinggi pada dimensi *self-acceptance, personal growth, purpose in life, enviromental mastery, autonomy, dan positive relation with others*. Sebaliknya, guru honorer yang memiliki *psychological well-being* yang rendah juga memiliki nilai yang rendah pada dimensi *self-acceptance, personal growth, purpose in life, enviromental mastery, autonomy, dan positive relation with others*.
3. Faktor demografis dan faktor dukungan sosial tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *psychological well-being*.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Teoritis

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa, maka peneliti memberikan saran untuk meneliti kontribusi faktor demografis dan faktor dukungan sosial terhadap *psychological well-being* dengan menambahkan pertanyaan pada data penunjang.

5.2.2. Saran Praktis

- a. Saran bagi guru honorer sekolah dasar negeri di kota Bandung untuk dapat mengintropeksi dan mengevaluasi pengalaman hidupnya serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan seperti pengembangan kemampuan dalam mengajar atau pelatihan dan pengembangan kurikulum serta dengan memberikan konseling agar dapat meningkatkan lagi dimensi-dimensi *psychological well-being* yang belum maksimal terutama pada dimensi *autonomy*, dan dimensi yang lain seperti *self-acceptance*, *personal growth*, *purpose in life*, *enviromental mastery*, dan juga *positive relation with others*.
- b. Saran bagi kepala sekolah untuk lebih memperhatikan guru honorer dengan memberikan kesempatan kepada guru honorer untuk mengikuti seminar-seminar seperti peningkatan kemampuan dalam mengajar, memberikan kesempatan untuk konseling atau memberikan kesempatan kepada guru honorer dalam menyuarakan pendapatnya agar lebih

meningkatkan penghayatannya terhadap dimensi-dimensi *psychological well-being* terutama pada dimensi *autonomy* yang memiliki derajat yang rendah dibandingkan dengan dimensi yang lain yaitu *self-acceptance*, *personal growth*, *purpose in life*, *enviromental mastery*, dan juga *positive relation with others* yang juga masih harus ditingkatkan.